

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY  
PROCESS* DAN *WEIGHTED PRODUCT* UNTUK PEMBANGUNAN  
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PRODUK DISKON  
(STUDI KASUS: DALAS SWALAYAN)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata-1  
pada Departemen Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Andalas

**Oleh :**

**Aditya Ilham Ramadhan**

**1811521010**

**Pembimbing:**

**Ricky Akbar, M.Kom.**

**19841006201212001**



**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## ABSTRAK

*Dalas Swalayan merupakan salah satu toko ritel di Kota Padang yang menerapkan strategi pemasaran berupa pemberian diskon atau potongan harga pada produk-produk tertentu. Namun, proses pemilihan produk diskon yang saat ini dilakukan masih bersifat manual dan kurang efektif. Pengambilan keputusan dilakukan melalui rapat bersama stakeholder tanpa menggunakan metode perhitungan yang terstruktur, sehingga proses ini memakan waktu lama, tidak efisien, serta rentan menghasilkan keputusan yang subjektif dan tidak optimal. Permasalahan lain muncul ketika keterbatasan data atau absensi stakeholder saat rapat menghambat proses pengambilan keputusan. Selain itu, strategi diskon yang selama ini hanya bergantung pada promo dari supplier atau distributor seringkali tidak konsisten karena tidak semua supplier memberikan promo secara berkala. Akibatnya, Dalas Swalayan harus menentukan diskon pada beberapa produk tanpa dasar perhitungan yang tepat, yang berpotensi menimbulkan kerugian. Penelitian ini bertujuan membandingkan dua metode, yaitu Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Weighted Product (WP), untuk menentukan metode terbaik dalam membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang mampu membantu proses pemilihan produk diskon secara lebih efektif dan efisien. Kedua metode ini dipilih karena keunggulannya dalam pengambilan keputusan multi-kriteria. AHP unggul dalam menangani permasalahan yang kompleks melalui pendekatan hierarkis dan pengujian konsistensi, sedangkan WP menawarkan proses perhitungan yang lebih sederhana dan efisien dalam mengolah data berbasis bobot langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode AHP lebih sesuai dibandingkan metode WP karena memiliki tingkat kecocokan yang lebih tinggi dengan prioritas produk yang ditetapkan oleh manajer Dalas Swalayan. Berdasarkan hasil tersebut, metode AHP dipilih sebagai dasar untuk pengembangan aplikasi SPK berbasis web. Aplikasi SPK dengan metode AHP ini dapat menjadi solusi untuk pengambilan keputusan sehingga Keputusan yang dihasilkan lebih cepat, objektif, dan akurat.*

*Kata kunci : Swalayan, Diskon, SPK, AHP, WP*

